



Pemberdayaan Anak Melalui Prilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Metode Bimbingan Islam di TKQ Kelurahan Palasari

Empowerment of Children Through Clean and Healthy Living Behavior with Islamic Guidance Methods in TKQ Kelurahan Palasari

Asep Jaka Amaruloh¹, Assifa Junitasari²

¹ Prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: 1184010026@student.uinsgd.ac.id

² Prodi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: assyfajunitasari@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan anak melalui Perilaku hidup sehat dan bersih adalah sekumpulan perilaku yang diperaktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran. Yang menjadikan individu, kelompok dan masyarakat mampu menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Manfaat perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan antara lain, terciptanya lingkungan yang terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit, meningkatnya semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar anak. Dengan menerapkan metode bimbingan Islam sangat penting diberikan kepada anak-anak di TKQ Sabilul-Haq, karena mereka dapat diarahkan bagaimana cara-cara sederhana dalam menerapkan pola hidup sehat, serta dalam melakukan pencegahan dari berbagai masalah kesehatan maupun masalah lainnya. Dalam bimbingan Islam banyak mengajarkan makna kehidupan, seperti mengajarkan bagaimana arti sebuah kehidupan serta menuntun insan kembali kejalan Allah.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Bimbingan, Pengajaran

Abstract

Empowerment of children through healthy and clean living behavior is a set of behaviors that are practiced on the basis of awareness as a result of learning. Which makes individuals, groups and communities able to help themselves in the health sector and play an active role in realizing public health. The benefits of clean and healthy living behavior in the environment

include the creation of a school environment that is protected from various disorders and threats of disease, increasing the spirit of the teaching and learning process which has an impact on student learning achievement. By applying the Islamic guidance method, it is very important to give to children at TKQ Sabilul-Haq, because they can be directed to simple ways to implement a healthy lifestyle, as well as to prevent various health problems and other problems. In Islamic guidance, many teach the meaning of life, such as teaching the meaning of life and guiding people back to the path of Allah.

Keywords: *Empowerment, Guidance, Teaching*

A. PENDAHULUAN

Wabah virus covid-19 memberikan dampak signifikan terhadap aktivitas masyarakat di dunia tak terkecuali di Indonesia. Hal ini merupakan pandemi terbesar selama 100 tahun ke belakang. Kegiatan masyarakat di batasi dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. Terlebih lagi wabah ini juga telah mengubah teknis pendidikan terutama di perguruan tinggi. Salah satu sub-sistem perguruan tinggi yaitu diadakannya KKN sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Teknis pelaksanaan KKN pun harus mengikuti aturan pemerintah dalam rangka menekan penyebaran virus covid-19 ini.

Kuliah Kerja Nyata dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) menjadi salah satu alternatif dalam mewujudkan Tri Dharma perguruan tinggi. Peran mahasiswa bukan hanya sekedar dalam bidang akademik saja melainkan bagaimana mahasiswa mampu menerapkan serta mengamalkan semua pembelajaran yang telah didapat selama perkuliahan di lingkungan masyarakat. Teknis pelaksanaan KKN-DR ini sebagian besar dilakukan secara Online demi menghindari serta mencegah penyebaran virus. Akan tetapi, peran mahasiswa apabila melaksanakan KKN secara Online dirasa kurang begitu sempurna. Pengabdian secara Online kurang begitu terasa serta pengalaman yang diperoleh juga akan sangat jauh berbeda dibandingkan dengan KKN secara normal.

Kegiatan KKN-DR dilaksanakan secara berkelompok serta telah mendapatkan ijin dari Musfika setempat, mulai dari Kelurahan Palasari, Kasbangpol dan Kecamatan Cibiru. Kami memilih kelurahan Palasari tepatnya di Kopedi RW 04 sebagai tempat pengabdian dalam pelaksanaan KKN-DR. Kelurahan Palasari adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Palasari merupakan kelurahan dengan tingkat kepadatan penduduk yang cukup banyak, karena di huni oleh sebagian pendatang yang hijrah ke kota Bandung dan menempati di desa Palasari, Cibiru.

Tujuan mahasiswa melaksanakan KKN-DR tersebut adalah ikut serta dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat sebagaimana mestinya peran dan output seorang mahasiswa di dalam lingkungan masyarakat sesuai dengan kondisi, serta disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa yang turut andil pada penanggulangan masa pasca Covid-19. sehingga keberadaan mahasiswa dirasakan oleh kalangan masyarakat.

Adapun permasalahan yang menjadi salah satu sorotan di Kelurahan Palasari terkait dalam bidang pendidikan. Masyarakat Kelurahan palasari masih menganggap bahwa pendidikan itu tidak terlalu penting. Terlebih lagi permasalahan dalam bidang lingkungan, sebagian besar warga membuang sampah sembarangan. Hal tersebut juga dikarenakan masih belum tersedianya tempat pembuangan sampah (TPA) sehingga warga masih kebingungan harus membuang sampah ke mana. Kelurahan palasari juga masih terkenal dengan kuatnya adat istiadat mereka dalam hal kekeluargaan atau gotong royong. Hal ini tentu sangat baik untuk terus dijaga agar tercipta lingkungan masyarakat yang harmonis.

Maka berdasarkan pemaparan di atas, penulis membuat laporan hasil KKN DR Sisdamas di Kopedi RW 04 Kelurahan Palasari yang berjudul "Pemberdayaan Anak Melalui Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Metode Bimbingan Islam Di TKQ Sabillul Haq Kelurahan

B. METODE PENGABDIAN

Penulis menggunakan metode wawancara dan observasi dengan menanyakan kepada Ketua RW 04 dan warga setempat secara langsung yang dilaksanakan pada 3 hari pertama KKN, menghasilkan kondisi masyarakat sebagai berikut: Pertama, dalam bidang ekonomi, pemuda Kelurahan Palasari sebagian besar setelah tamat sekolah SMA dan sederajat mereka langsung bekerja, mengenai ilmu pengetahuan mereka lebih mementingkan kerja dari pada sekolah tinggi; Kedua bidang pendidikan, kebanyakan dari anak-anak banyak yang tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi bahkan remaja yang masih umuran sekolah tidak melanjutkan sekolahnya karena mindset atau cara berpikirnya lebih mementingkan pekerjaan demi membantu orang tua untuk kebutuhan materil, bukan mementingkan pendidikan. Maka dari permasalahan tersebut, penulis mengadakan pembelajaran dan memberikan motivasi pendidikan lewat program kerja yang nantinya akan dirumuskan; Ketiga sosial penduduk Kelurahan Palasari dengan berfokus di Kopedi RW 04.

Karena situasi dan kondisi di tengah wabah pandemi Covid-19 saat ini, yang berdampak terhadap kegiatan-kegiatan masyarakat menjadi dibatasi, penulis akhirnya lebih turun kepada penyusunan program-program kerja yang berfokus di pemberdayaan anak di salah satu TKQ dan Diniyah Takmiliah Awaliyah Sabillul Haq

yang ada di lingkungan Kopedi RW 04. Kegiatan yang sudah berjalan di TKQ Sabillul Haq tersebut sudah baik dan harus terus dipertahankan serta terus dikembangkan.

Dari sekian permasalahan yang terjadi di kelurahan Palasari ini, penulis pun melihat potensi belajar di masyarakat Kopedi RW 04 supaya ditingkatkan kembali.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Saat ini kita selaku masyarakat harus mempunyai kepedulian terhadap kesehatan dan juga kebersihan yang ada di dalam maupun diluar dirinya (lingkungannya sekitar). Setiap individu diharapkan mampu berperan sebagai pelaku membangun kesehatan dalam menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Perilaku hidup bersih dan sehat ditanamkan pada diri individu dari sejak dini, sehingga akan tumbuh karakter yang baik dan cinta akan lingkungan sekitar. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang diterapkan di TK merupakan salah satu upaya untuk memperdayakan peserta didik, guru, orang tua siswa, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau dan mampu mempraktekkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Pelaksanaan KKN DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung dimulai pada hari Senin, 02 Agustus 2021 sampai dengan hari Senin 30 Agustus 2021. Kegiatan ini merupakan salah satu program Kuliah Kerja Nyata dari Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kegiatan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Kelurahan Palasari RW 04 Kota Bandung mencakup lima program kerja mengenai pola hidup bersih dan sehat yang telah direncanakan dan di terapkan pada anak usia dini TKQ Sabilul-Haq. Setelah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkaitan dengan program KKN-DR, kelompok KKN-DR melaksanakan program-program tersebut dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut. Adapun pelaksanaan program kerja yang telah tim KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 di Kecamatan Palasari RW 04 Kota Bandung, yaitu:

1. Program Cuci Tangan Yang Baik dan Benar



Gambar 1. Sosialisasi Cuci Tangan Yang Baik dan Benar

Kegiatan ini ditunjukkan khusus kepada anak TK yang masih di masa usia dini agar mereka bisa mengetahui bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar serta menjaga kebersihan tangan sejak usia dini. Karena kedua hal tersebut meskipun sepele namun mempunyai arti yang besar bagi Kesehatan. Kegiatan ini ditunjukkan khusus kepada anak TK yang masih di masa usia dini agar mereka bisa mengetahui bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar serta menjaga kebersihan tangan sejak usia dini. Karena kedua hal tersebut meskipun sepele namun mempunyai arti yang besar bagi kesehatan, apalagi di masa pandemi seperti ini mencuci tangan adalah sudah menjadi kewajiban aktivitas yang harus dilakukan oleh setiap orang khususnya anak-anak. Untuk itu kami mencoba mensosialisasikan kepada anak-anak, dengan cara membimbing mereka secara perlahan dengan memperagakan gerakan mencuci tangan yang baik dan benar agar mereka terbiasa untuk melakukan kedua hal tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Jum'at, 27 Agustus 2021.

Hambatan yang dialami yaitu terbatasnya tempat dan kran air sehingga kurang serempak dalam cuci tangan mereka pun harus mengantri dan bergiliran untuk mencuci tangan, selain itu suasana yang kurang kondusif anak-anak TK hal ini harus dilakukan dengan penuh kesabaran. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu ketika mendapat giliran mencuci tangan tidak satu orang saja namun sekaligus empat orang anak hal ini lebih mempersingkat waktu agar antrian tidak terlalu panjang dengan menyanyikan lagu sambil mempraktikkan tahapan mencuci tangan yang baik dan benar.

Adapun hasil yang diperoleh adalah anak-anak mendapat pengetahuan tentang pentingnya hidup sehat, Anak-anak tersosialisasi untuk selalu mencuci tangan sebelum melakukan maupun setelah melakukan kegiatan apapun apalagi di masa pandemi seperti sekarang ini mencuci tangan memakai sabun dengan air mengalir sangatlah penting.

2. Pembagian Masker dan Handsinitizer



Gambar 2. Kegiatan Pembagian Masker dan Handsinitizer

Pembagian masker dan handsinitizer dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Agustus 2021. Kami menyediakan 50 botol hand sinitizer ukuran 60 ml serta 150 masker, lalu kami membungkus menggunakan plastik, satu plastik di dalamnya terdapat 1 botol handsinitizer dan 3 lembar masker, total keseluruhan menjadi 60 bungkus. Sasaran donasi pembagian Pembagian masker dan handsinitizer dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Agustus 2021. Kami menyediakan 50 botol hand sinitizer ukuran 60 ml serta 150 masker, lalu kami membungkus menggunakan plastik, satu plastik di dalamnya terdapat 1 botol handsinitizer dan 3 lembar masker, total keseluruhan menjadi 60 bungkus. Sasaran donasi pembagian masker dan hand sinitizer adalah anak-anak TKQ Sabilul-Haq, pedagang warung dan masyarakat setempat yang terletak di Kelurahan Palasari RW 04 Kota Bandung, dan hasilnya yaitu mereka menerima donasi dan berterima kasih karena telah memberikan donasi alat kesehatan yang sangat bermanfaat.

Kegunaan Masker dapat mencegah penyebaran virus dengan melindungi bagian wajah dari droplets seseorang yang mengandung Covid-19 sedangkan hand sanitizer untuk membersihkan tangan dalam keadaan darurat ketika berpergian atau sedang berada di luar rumah apabila tidak ada wastafel atau toilet. Hambatan yang kita alami adalah Keterbatasan alat kesehatan sehingga tidak semua masyarakat kami berikan donasi.

3. Program Olah Raga Senam Sehat



Gambar 3. Olah Raga Senam Sehat

Olahraga adalah aktifitas fisik maupun psikis yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan. Berolahraga selain membuat badan bugar dan sehat juga dapat membuat sistem kekebalan tubuh terhadap bakteri dan virus penyebab penyakit meningkat dan metabolisme tubuh akan berkurang.

Dengan adanya Senam rutin yang dilakukan setiap hari jumat pagi, akan menumbuhkan karakter pada diri peserta didik, yaitu semangat, optimis, dan gembira. Dengan adanya program senam rutin ini, juga bertujuan untuk menghindari kejenuhan para peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Anak di usia

dini sangat mudah bosan, sehingga jika proses belajar-mengajar dilakukan setiap hari dikelas akan menimbulkan efek jenuh dan bosan.

Setiap hari jumat dikhususkan untuk materi mengenai menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh dengan rajin dan semangat berolahraga. Hambatan yang kita alami adalah kurang kondusifnya anak anak TK ketika melakukan senam, karena tidak semua anak bisa mematuhi dan konsentrasi ketika mengikuti senam yang kami dan guru TK ajarkan untuk itu perlunya kesabaran yang extra.

4. Program Membuat Tong Sampah Guna Menjaga Kebersihan Lingkungan

Melihat masih banyak sampah yang berserakan di lingkungan sekolah, dan juga jumlah tempat sampah yang sangat sedikit maka kami membuat program membuat tempat sampah dari ember bekas. Sehingga diharapkan agar tidak ada lagi sampah yang dibuang sembarang dengan alasan tidak adanya tempat sampah.



Gambar 4. Pembuatan Tong Sampah Guna Menjaga Kebersihan Lingkungan

Melihat masih banyak sampah yang berserakan di lingkungan sekolah, dan juga jumlah tempat sampah yang sangat sedikit maka kami membuat program membuat tempat sampah dari ember bekas. Sehingga diharapkan agar tidak ada lagi sampah yang dibuang sembarang dengan alasan tidak adanya tempat sampah.

Tempat sampah yang disediakan juga dibedakan antara tempat sampah yang organik, non-organik, dan sampah yang berbahaya. Untuk membedakan jenis-jenis sampah, kami juga memberikan bimbingan kepada siswa agar bisa membedakan dan paham akan jenis-jenis sampah yang ada.

Dengan arahan dan bimbingan kepada siswa-siswa/guru/orangtua/masyarakat sekolah akan Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah merupakan media menumpuknya bakteri dan virus penyebab penyakit. Peserta didik/guru/orang tua siswa/masyarakat sekolah

diberikan arahan dan bimbingan agar membuang sampah ke tempat sampah yang sudah tersedia.

Dengan arahan dan bimbingan kepada siswa-siswa/guru/orang tua/masyarakat sekolah akan memberikan pemahaman mengenai bahaya dan penyakit yang dapat ditimbulkan dari sampah. Dengan membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya akan sangat membantu peserta didik agar terhindar dari berbagai macam penyakit dan bakteri. Hambatan yang kita alami adalah Keterbatasan tong sampah sehingga ada beberapa lokasi yang tidak kebagian tong sampah.

5. Program Pembuaan Vidio Protokol Kesehatan



Gambar 5. Pembuatan Vidio Protokol Kesehatan

Dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19 di Indonesia dan lebih khusus di Kelurahan Palasari RW 04 Kota Bandung dalam pelaksanaan kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini pada hari Selasa, 10 Agustus 2021 kami membuat sebuah program yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat bagi seluruh kalangan masyarakat. Program yang dibuat merupakan pembuatan Vidio Protokol Kesehatan, yang dimana vidio tersebut menjelaskan mengenai hal-hal apa saja yang harus dilakukan dalam mengikuti aturan pemerintah terkait pencegahan penyebaran Covid-19.

Penyebaran virus ini sangat cepat hal ini menjadikan pentingnya mematuhi aturan pemerintah dengan menjalankan protokol kesehatan. Banyaknya masyarakat yang belum melaksanakan protokol kesehatan dengan baik menjadi alasan untuk meningkatkan pengetahuan warga atas protokol kesehatan tersebut.

Hal ini menjadi dasar untuk video edukasi yang diunggah di media sosial (Youtube), sehingga setiap kalangan di masyarakat dapat menyaksikannya dengan seksama tanpa dibatasi ruang, dan waktu. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mendukung upaya pemerintah dalam menghadapi Covid-19.

Sehingga dengan adanya informasi yang diberikan masyarakat lebih memahami dan meningkatkan pengetahuan mengenai protokol kesehatan dalam rangka memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka mencegah penyebaran virus Covid-19 yang semakin hari semakin naik, mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Kelompok 15 di Kelurahan Palasari Cibiru mengadakan beberapa program Kerja yang berkaitan dengan upaya pencegahan virus tersebut yaitu menerapkan untuk hidup bersih dan sehat.

Dengan menerapkan metode bimbingan Islam sangat penting diberikan kepada anak-anak di TKQ Sabilul-Haq, karena mereka dapat diarahkan bagaimana cara-cara sederhana dalam menerapkan pola hidup sehat, serta dalam melakukan pencegahan dari berbagai masalah kesehatan maupun masalah lainnya. Dalam bimbingan Islam banyak mengajarkan makna kehidupan, seperti mengajarkan bagaimana arti sebuah kehidupan serta menuntun insan kembali kejalan Allah.

1. Program Cuci Tangan Yang Baik dan Benar

Mencuci tangan adalah salah satu tindakan dengan membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan air ataupun cairan lainnya oleh manusia dengan tujuan untuk menjadi bersih, sebagai bagian dari ritual keagamaan, ataupun tujuan-tujuan lainnya. Anak perlu diajarkan sejak dini untuk melakukan cuci tangan yang baik dan benar agar terbiasa melakukannya serta terhindar dari berbagai virus dan kuman yang menempel ditangan dan masuk melalui mulut

Adapun maksud dan tujuan yang diadakan pada anak di TKQ Sabilul-Haq ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak tentang pentingnya mencuci tangan secara baik dan benar, agar dapat terhindar dari berbagai macam penyakit.

Dampak yang dilakukan dari kegiatan ini adalah setelah dilakukannya mencuci tangan yang baik dan benar diharapkan anak-anak dapat memahami dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak TKQ Sabilul-Haq. Anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan cuci tangan ini.

2. Program Pembagian Masker dan Hand Sanitizer

Pembagian masker dan hand sanitizer ini adalah salah satu kegiatan yang dilakukan KKN DR Kelompok 15. Jumlah yang dibagikan yaitu 150 masker dan 60 botol hand sanitizer dibagikan ke masyarakat yang sedang beraktivitas. Masker dan hand sanitizer dibagikan kepada anak-anak TKQ Sabilul-Haq, pedagang warung dan masyarakat setempat yang terletak di Kelurahan Palasari RW 04 Kota Bandung.

Program ini sangat membantu masyarakat dalam mencegah virus yang menyebar karena pada masa pandemi seperti ini masker dan handsanitizer harus selalu digunakan dan diperlukan ketika berpergian.

Program kerja ini berjalan dengan lancar dan masyarakat sangat antusias saat diberikan masker dan hand sanitizer. Untuk evaluasi dan saran pembagian dapat diprioritaskan pembagiannya sehingga lebih tepat sasaran karena masih ada yang belum kebagian.

3. Program Olah Raga Senam Sehat

Ditengah pandemi covid-19 ini imunitas tubuh benar-benar harus dijaga dikarenakan penyerangan virus covid-19 mudah menyerang mereka yang memiliki imunitas rendah. Kelompok 15 KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati ikut dalam rangka mencegah penyebaran virus covid-19 dan membantu meningkatkan imunitas tubuh masyarakat yaitu dengan melakukan olahraga senam sehat pagi setiap hari jum'at bersama anak-anak TKQ Sabilul-Haq.

Tujuan dari kegiatan olahraga senam sehat, agar anak-anak TKQ Sabilul-Haq selalu menjaga kesehatan baik rohani maupun jasmani dan anak-anak mampu menjaga pertumbuhan dan perkembangan mereka, dan mencegah dari bahaya penyakit.

Kelebihan kegiatan ini adalah anak-anak TKQ Sabilul-Haq antusias dalam melakukan senam pagi. Adapun hambatan dan kekurangannya adalah ada sebagian anak-anak yang tidak mengikuti senam, mengobrol, dan masih sulit untuk diatur.

4. Program Membuat Tong Sampah Guna Menjaga Kebersihan Lingkungan

Kelompok 15 KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati melakukan pembuatan tong sampah dan menempatkan nya pada tempat yang mudah dijangkau warga. Hal ini kami lakukan agar mengurangi tingkat pembuangan sampah yang marak terjadi di Kelurahan Palasari RW 04 Kota Bandung.

Dengan pembuatan proker tempat sampah semoga bisa membantu masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan disekitar karena masyarakat berada ditengah-tengah musim pandemi covid 19 yang mana kita jadi harus sangat menjaga kebersihan. Dengan hal kecil seperti ini saja, dapat membuat bumi kita menjadi lebih hijau.

Kegiatan ini dilakukan pada minggu ke empat KKN berlangsung, mulai dari menyiapkan bahan yang dibutuhkan serta pengerjaan pengecatan untuk tong sampah, dan pembuatan tempat wadah sampah yang terbuat dari tong. Program pembuatan dan penempatan tempat sampah ini merupakan program kelompok. Tempat sampah yang kami tempatkan sebanyak 8 buah. Hal ini dilakukan agar

masyarakat di Kelurahan Palasari RW 04 Kota Bandung untuk peduli lingkungan dengan membuang sampah pada tempat sampah yang sudah di sediakan di berbagai sudut dan tak hanya itu masyarakat diajak juga untuk menjaga kebersihan lingkungan disekitar.

5. Program Pembuatan Vidio Protokol Kesehatan

Munculnya Pandemi Penyakit Virus Corona-19 mendorong pentingnya sosialisasi tentang edukasi kesehatan dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang gaya hidup bersih dan sehat. Masyarakat perlu mengetahui cara menghindari Covid-19 agar tidak mewabah di sekitar Kelurahan Palasari RW 04 Kota Bandung. Video pendidikan kesehatan adalah alat praktis yang dapat digunakan untuk mempromosikan partisipasi Covid-19.

Tujuan dari Kelompok 15 KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati adalah memberikan bantuan yang mudah dipahami untuk hidup sehat di Kelurahan Palasari RW 04 Kota Bandung untuk mencegah pandemi Covid-19. Tahap kegiatan direncanakan selama seminggu. Sosialisasi ini disajikan dalam bentuk video yang berisi tentang penyuluhan kesehatan tentang gaya hidup bersih dan sehat yang berisi tutorial mencuci tangan dengan baik dan benar, melakukan social distancing, menggunakan masker, menggunakan hand sanitizer, dan melakukan kegiatan bermanfaat dirumah seperti membaca Al-Qur'an atau bisa bermain game online agar tidak berkerumunan diluar rumah. Sehingga melalui video edukasi yang diberikan dapat dipahami secara baik oleh masyarakat.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Perilaku hidup sehat dan bersih adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran. Yang menjadikan individu, kelompok dan masyarakat mampu menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Manfaat perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan antara lain, terciptanya lingkungan sekolah yang terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit, meningkatnya semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar peserta didik.

Dalam membentuk karakter generasi muda melalui peserta didik di sekolah TK dapat diterapkan dengan beberapa indikator hidup sehat dan bersih di sekolah dan lingkungan yaitu: Menjaga kebersihan diri, menjaga pola makan, menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, rajin mencuci tangan dan memotong kuku yang masing-masing indikator perilaku hidup sehat dan bersih mempunyai nilai-nilai karakter disiplin, hidup sehat, cinta dan peduli lingkungan.

KKN-DR SISDAMAS di Kelurahan Palasari RW 04 Kota Bandung Jawa Barat telah terlaksana sejak tanggal 02 Agustus sampai 30 Agustus 2021. Dalam kurun waktu tersebut, peserta KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah melewati berbagai hambatan untuk menyelesaikan program kerja yang telah disusun sebelumnya. Berbagai program kerja telah terealisasi dengan baik dan mendapat sambutan yang baik pula oleh masyarakat dan ketua RW 04. Program kerja yang dilaksanakan meliputi pembagian masker dan handsinitizer, Program mencuci tangan yang baik dan benar, Program olah raga senam sehat, Program membuat tong sampah guna menjaga kebersihan lingkungan, dan pembuatan vidio protokol kesehatan. Partisipasi dan dukungan dari masyarakat cukup tinggi, program kerja KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini semoga dapat memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa KKN dan warga Kelurahan Palasari.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kelompok KKN-DR SISDAMAS 15 atas kesempatan dan juga kerjasamanya selama proses KKN-DR ini berlangsung dan juga kepada pihak yang telah membantu peneliti dalam proses bimbingan, penuh dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat motal maupun material. Pada kesmpatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih atas petunjuk dan juga bantuan serta dorongan dari berbagai pihak di keluarahan Palasari terkhusus kepada warga masyarakat Kopedi RW 04 yang telah berkenan menerima dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan kegiatan KKN-DR selama satu bulan penuh terhitung dari 2 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021.

G. DAFTAR PUSTAKA

Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh perilaku individu terhadap hidup sehat. *Jurnal Majority*, 4(7), 109–114.

Alif, Bhakti, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Covid-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3, 69.

Anik,M.(2013). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta:Trans Info Media A.

Bastomi, H. (2020). Optimization Of Religious Extension Role In Covid-19 Pandemic. *Journal of Advanced Guidance and Counseling*, 1 No. 2, 157–179.

Jurnal Washyah, 1(2), 288–304. Nurhajati, N. (2015). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat.

Kurniawan, H. (2017). Upaya peningkatan derajat kesehatan pada anak di panti asuhan melalui edukasi perilaku hidup bersih dan sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 3(1).

Mirwan, Trinurmi, S., & Syamsyidar. (2020). Metode Bimbingan dan Penyuluhan Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat.

Rahmadeni, A. S., Hayat, N., Novia, R., Siska, D., & Yunaspi, D. (2019). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dan Pembagian Sembako Pada Anak Di Panti Asuhan Mahabbatul Haq Tanjung Uma Batam. *Jurnal Abdimas Saintika*, 1(1), 141–144.

Raksanagara, A. S., & Raksanagara, A. (2015). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sebagai Determinan Kesehatan yang Penting pada Tatanan Rumah Tangga di Kota Bandung. *JSK*, 1(1), 30–34.

Sari.N.I.Widjanarko.B& Kusumawati, A. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubung Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sebagai Upaya Untuk Pencegahan Penyakit Pada Siswa di SDN Karangwoto Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat. KKM UNDIP Vol.4 No.3 ISSN:2356-3346*

Sulaeman & Supriadi. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19). *Pengabdian & Pembardayaan Kepada Masyarakat*, 1, 12–17.

Undang-Undang No.36 Tahun 2009 Pasal 79 Tentang Kesehatan.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Pendidikan Nasional Berfungsi Mengembangkan Kemampuan dan Membentuk Karakter Bangsa yang Bermanfaat.

Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1).